



**BADAN KEAHLIAN  
DPR RI**  
*Bridging research to parliament  
Evidence based policy making*

## PEMERATAAN KONEKTIVITAS DIGITAL DI PAPUA

**Ahmad Budiman**

Analisis Legislatif Ahli Madya  
[ahmad.budiman@dpr.go.id](mailto:ahmad.budiman@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pemerintah memberikan perhatian dalam pemerataan konektivitas digital di Papua. Wakil Menteri Komunikasi dan Digital, Nezar Patria, menyatakan, sesuai dengan arahan Presiden Prabowo Subianto, pemerintah perlu mempercepat pembangunan infrastruktur digital pada enam provinsi di Papua. Sejak 20 Oktober 2024 sampai dengan 15 Mei 2025 sudah tersambung 1.705 lokasi di enam provinsi di Tanah Papua melalui konektivitas digital. Dari 1.705 titik lokasi, sebanyak 351 lokasi telah terhubung dengan sinyal *Base Transceiver Station* (BTS) 4G dengan rata-rata ketersediaan layanan mencapai 84,24% per 10 Mei 2025. Kemudian 1.354 titik berada di layanan publik, mencakup sekolah, sektor kesehatan, kantor desa, pasar, rumah ibadah, termasuk pos-pos pertahanan militer TNI/Polri. Alokasi *bandwidth* yang diberikan mencukupi untuk kebutuhan area-area penting tersebut.

Pemerintah akan terus melakukan pembangunan akses telekomunikasi secara lebih merata di Bumi Cenderawasih. Komitmen ini diwujudkan melalui satu proses transformasi digital untuk mendorong produktivitas dan pertumbuhan yang inklusif. Hal ini ditunjang dengan kebijakan pemerintah yang telah menyediakan infrastruktur telekomunikasi, seperti Satelit Republik Indonesia (SATRIA)-1 dan BTS-4G, sebagai bukti keseriusan pemerintah dalam membangun akses dan mengembangkan inovasi digital di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Kehadiran infrastruktur telekomunikasi ini dapat mempercepat pemerataan konektivitas terutama di daerah geografis yang sulit dijangkau di Papua. Pemerintah, sepanjang 2025, akan terus melakukan pembangunan jaringan telekomunikasi di Papua dengan identifikasi terlebih dahulu, karena pembangunan BTS di sini sudah cukup maju.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah, Pemerintah Provinsi Papua melalui Dinas Komunikasi dan Informatika menyiapkan internet berbasis satelit VSAT di 250 titik untuk melayani wilayah-wilayah yang sulit dijangkau jaringan telekomunikasi di tujuh kabupaten di Papua. Titik yang dibangun tersebut berjumlah 44 titik di Kabupaten Waropen, 44 titik di Kabupaten Biak Numfor, 44 titik Kabupaten Supiori, 34 titik Kabupaten Kepulauan Yapen, 34 titik Kabupaten Sarmi, 24 titik Kabupaten Mamberamo Raya, dan 26 titik Kabupaten Jayapura. Sedangkan Gubernur Papua Pegunungan, John Tabo, menginginkan adanya penambahan *bandwidth* atau kapasitas jaringan internet dari 5,7 Gbps menjadi 20 Gbps untuk mendukung percepatan pembangunan digital. Penambahan *bandwidth* perlu dilakukan untuk memperlancar komunikasi pemerintah daerah terutama jika ada rapat (*meeting*) secara virtual dengan Kementerian Dalam Negeri. Selain itu, UMKM di Papua Pegunungan sangat membutuhkan jaringan internet untuk pemasaran digital, transaksi *online*, dan komunikasi dengan pelanggan.

Untuk meningkatkan kemanfaatan peningkatan jumlah infrastruktur digital, pemerintah terus memberikan perhatian di sektor literasi digital terhadap pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Hal tersebut dilakukan guna memberikan edukasi kepada masyarakat dalam memanfaatkan konektivitas digital agar lebih positif dalam menggunakannya. Literasi digital dibutuhkan di sana supaya masyarakat lebih paham, sekaligus mendidik mereka agar paham

bahaya hoaks, informasi yang salah atau misinformasi, dan disinformasi. Sedangkan untuk aparat pemerintah daerah, pemerintah terus mendorong pengembangan kapasitas digital bagi aparat pemerintahan daerah melalui program *Digital Talent Scholarship* dan *Digital Leadership Academy*.

Kebijakan lainnya yang dihasilkan pemerintah untuk meningkatkan talenta digital masyarakat di Papua, yaitu dengan menghadirkan *Artificial Intelligence (AI) Experience Center* atau pusat pengalaman kecerdasan buatan di Kota Jayapura. *AI Experience Center* adalah sebuah ruang yang di dalamnya terdapat infrastruktur teknologi pemanfaatan AI. Wadah ini dijadikan sebagai pusat pelatihan talenta digital berbasis AI. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan generasi muda Papua dalam memanfaatkan teknologi digital. Kehadiran pusat AI ini merupakan simbol dari kebangkitan Indonesia dalam era teknologi, di mana seluruh anak bangsa, termasuk di Papua, memiliki akses, kesempatan, dan daya saing yang setara.

## Atensi DPR

Konektivitas Digital di Papua terus ditingkatkan dengan kebijakan mempercepat pembangunan infrastruktur digital, seperti melalui Satelit Republik Indonesia (SATRIA)-1 dan BTS-4G, serta didukung dengan internet berbasis satelit dan penambahan *bandwidth*, terutama di daerah geografis yang sulit dijangkau di Papua, selain perlu dipastikan kemanfaatannya di masyarakat. Literasi digital bagi masyarakat dan pemerintah daerah juga perlu ditingkatkan. Talenta digital di masyarakat harus mendatangkan manfaat yang positif, sedangkan bagi pemerintah daerah harus dibuktikan pada meningkatnya pelayanan publik kepada masyarakat.

Komisi I DPR, melalui pelaksanaan fungsi pengawasan, perlu memastikan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan konektivitas digital di Papua dapat diukur keberhasilannya melalui peningkatan kemampuan talenta digital di masyarakat dan pelayanan publik oleh pemerintah daerah. Komisi I DPR juga perlu memastikan, keberadaan *AI experience center* dapat meningkatkan talenta digital generasi muda Papua. Sementara itu, untuk menjamin keamanan jaringan internet, Komisi I DPR melalui pelaksanaan fungsi legislasi dapat mendorong perumusan dan pembahasan RUU Keamanan dan Ketahanan Siber.

## Sumber

antaranews.com, 17, 21 Mei 2025;  
cnnindonesia.com, 21 Mei 2025;  
komdigi.go.id, 21 Mei 2025;  
rri.co.id, 21 Mei 2025; dan  
tribunnews.com, 21 Mei 2025.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

## EDITOR

### Polhukam

Ahmad Budiman  
Prayudi  
Rachmi Suprihartanti S.  
Novianti

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Mandala Harefa  
Ari Muliarta Ginting  
Eka Budiyantri  
Venti Eka Satya  
Teddy Prasetiawan

### Kesra

Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola  
Yulia Indahri

## LAYOUTER

Devindra Ramkas O.  
Ully Ngesti Pratiwi  
Desty Bulandari  
Yustina Sari

Masyithah Aulia A.  
Ulayya Sarfina  
Yosephus Mainake  
M. Z. Emir Zanggi  
Muhammad Insan F.  
Audry Amaradyaputri

Timothy Joseph S. G.  
Nur Sholikah P. S.  
Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2025



*Bridging Research to Parliament  
Evidence Based Policy Making*